

MASYARAKAT DIMINTA HORMATI MASA TENANG

Sultan: Jangan Ada 'Money Politics' dalam Pilkada

YOGYA (KR) - Kesuksesan pelaksanaan Pilkada yang dijadwalkan pada 9 Desember mendatang tidak hanya menjadi tanggungjawab Komisi Pemilihan Umum (KPU) tapi butuh peran aktif semua pihak.

Oleh karena itu, selain menggunakan hak pilihnya dengan baik, masyarakat diminta menghormati masa tenang.

Dengan begitu selain kemungkinan terjadinya gelojak bisa dihindari, pelaksanaan Pilkada yang dilakukan di tengah pandemi Covid-19 bisa berjalan dengan tertib dan lancar.

"Menjelang masa tenang seperti sekarang. Saya berharap masyarakat menghormati dan meng-

hargai masa tenang, sehingga bisa tercipta situasi yang aman dan kondusif. Selain itu saya berharap masyarakat menggunakan hak pilihnya dengan baik dengan datang ke tempat pemungutan suara (TPS) dan menggunakan haknya," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Jumat (4/12).

Sultan mengungkapkan, Pilkada serentak

yang akan dilaksanakan pada 9 Desember mendatang harus mengedepankan kejujuran.

Semua itu akan bisa diwujudkan apabila para calon dan masyarakat menghindari adanya money politics.

Karena selain bertentangan dengan aturan yang sudah ada, masyarakat sekarang sudah cerdas, jadi mereka sudah tahu sikap atau tindakan yang harus dilakukan da-



KR-Riyana Ekawati
Sri Sultan HB X

lam Pilkada.

"Saya minta kepada para calon untuk menghindari adanya money politics. Untuk itu semua pi-

hak dituntut proaktif untuk menyukseskan pelaksanaan Pilkada serentak. Termasuk Bawaslu perlu berperan secara lebih aktif sesuai kewenangannya, sehingga terjadinya money politics di masyarakat bisa dihindari," terangnya.

Pelaksanaan Pilkada tahun 2020 yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar bagi KPU maupun Bawaslu. Untuk itu Sultan mengajak pada masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam setiap tahapan Pilkada. **(Ria)**

KR RADIO

107.2 FM

Sabtu, 5 Desember 2020

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action	16.00 Pariwara Sore
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.10 KR Relax	17.00 Manca Spesial
06.45 Lintas Liputan Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam	19.15 Digoda
07.00 Nuansa Gita	21.00 Berita NHK	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	52	40	84	13
PMI Sleman (0274) 869909	13	13	16	18
PMI Bantul (0274) 2810022	7	7	20	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	19	15	69	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	12	5	1

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

TINGKATKAN LAYANAN KEIMIGRASIAN

ULP Kini Hadir di Lippo Plaza Jogja

YOGYA (KR) - Kantor Imigrasi Kelas I Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Yogyakarta kembali mengeluarkan terobosan dengan menghadirkan Unit Layanan Paspur (ULP) di Lippo Plaza Jogja. Kehadiran ULP Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta di Lippo Plaza Jogja ini dapat mengakomodir

kebutuhan dokumen keimigrasian khususnya pelayanan paspor masyarakat sambil berbelanja atau melakukan aktivitas lainnya dengan mudah, cepat, aman dan nyaman.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta Andry Indrady mengatakan dibukanya ULP di Lippo Plaza

Jogja ini sudah dijajaki sejak lama, yang kini akhirnya bisa diwujudkan. ULP Lippo Plaza Jogja telah hadir di tengah-tengah Kota Yogyakarta sebagai wujud layanan imigrasi bagi masyarakat.

Hal ini sekaligus wujud kerjasama antara pihak swasta dengan pemerintah dimana pihak Lippo Plaza Jogja memberikan tempat untuk pelayanan keimigrasian.

"Kami akan memberikan pelayanan dari Sumber Daya Manusia (SDM), SOP dan teknologi yang berbeda dengan kantor imigrasi pada umumnya. Sebagai satunya ULP di Yogyakarta yang berada di mal, maka pelayanan publik yang diberikan sangat berkualitas dan berkuantitas," ujar Andry saat peresmian ULP Lippo Plaza Jogja yang dihadiri perwakilan Pemkot Yogyakarta dan jajaran Forkompinda masyarakat, Selasa lalu (1/12). **(Ira)**



KR-Fira Nurfitriani

ULP Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta di Lippo Plaza Jogja.

BANK BPD DIY GANDENG BPR MSA

Dorong Pertumbuhan UMKM

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19. Bank BPD DIY Cabang Sleman belum lama ini bekerja sama dengan BPR Madani Sejahtera Abadi dalam bidang penempatan dana, kredit swaguna dan kredit linkage program.

Direktur BPR MSA, Y Tri Agung Pujiatono menyambut baik kerja sama ini. Menurutnya, dengan adanya kredit linkage program diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit terutama dalam sektor UMKM. "BPR MSA memiliki perhatian yang tinggi terhadap sektor UMKM yang saat ini membutuhkan dorongan dan dukungan untuk tetap bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19," kata Tri Agung dalam siaran persnya kepada KR, Jumat (4/12).

Tri menjelaskan, program tersebut diwujudkan dengan tagar #andatudaksendiri. Gerakan tersebut diimplementasikan dalam bentuk pendampingan kepada nasabah UMKM seperti produk nasabah ditawarkan di marketplace www.mitrabprmsa.com, pengembangan UKM Corner, pelatihan online gratis. "Kami juga mengikutsertakan dalam pameran online dan offline serta memberikan tools pembukaan gratis," ungkap Tri Agung.

Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono menambahkan terkait

peningkatan kerja sama antara BPD DIY dengan BPR MSA, di antaranya pembayaran virtual yang dapat diakses oleh nasabah UMKM BPR MSA melalui QRIS Bank BPD DIY dengan nama QUAT (QRIS Ultimate Automatic Transaction). "Diharapkan dengan beberapa peningkatan kerja sama tersebut akan semakin memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak," urai Efendi. **(Aha)**



KR-Istimewa

Kerja sama Bank BPD Sleman dengan BPR Madani Sejahtera Abadi.

PANGGUNG

RAISA ANDRIANA

Tetap 'Make Up' Meski di Rumah



KR-Istimewa

Raisa Andriana

PENYANYI Raisa Andriana membuat pengakuan yang menjadi perhatian publik. Biasa tampil cantik dengan riasan sederhana, ternyata istri Hamish Daud ini tak bisa lepas dari *make up*

la mengemukakan meskipun dirinya sudah menjadi ibu rumah tangga dan sehari-hari di rumah saja mengurus anak dan suami, namun ia masih menggunakan riasan agar terlihat menawan.

"*Make up* yang pasti aku pakai itu *lip tint* di bibir dan pipi. Terus, untuk seorang ibu yang paling penting itu pasti *concealer*," kata Raisa dalam konferensi pers yang digelar secara virtual, Senin (30/11) lalu.

Pelantun lagu Bahasa Kalbu ini pun menyebutkan alasannya kerap berdandan meskipun hanya di rumah saja.

"Aku pakai *make up* di rumah itu biar aku senang aja. Aku nggak suka gitu kalau kelihatan lusuh, biarpun cuma di rumah. Menurut aku, itu bantu jaga *mood* dan semangat aku aja sih," ujar ibu Zalina ini.

Selain itu Raisa juga mengaku tak ada salahnya menggunakan riasan wajah meski di rumah saja. Ia pun mengaku menjadi siap siaga jika hendak mengambil foto selfie mendadak.

"Lagian, kenapa nggak boleh pakai *make up* di rumah? Ya, kan siapa tahu ada momen-momen mau selfie. Jadi, udah cantik," ujarnya.

Raisa lahir di Jakarta 6 Juni 1990 mulai dikenal publik setelah membawakan lagu berjudul *Serba Salah*. Sebelum bernyanyi solo, Raisa merupakan salah satu vokalis band bertema Kevin Aprilio, Andante, yang kemudian menjadi Vierra (sekarang Vierratale). **(Cdr)**

Album eponim pertamanya Raisa dirilis pada tahun 2011 oleh Solid Records dan Universal Music Indonesia yang diproduksi oleh tiga musisi; Asta Andoko (RAN), serta Ramadhan Handy dan Adrianto Ario Seto (Soulvibe), juga didukung oleh Nanda Oka dan Asta Andoko yang berlaku sebagai Executive Producer untuk Solid Records.

Pada bulan November 2013, Raisa merilis album keduanya Heart to Heart.

Bakat menyanyi Raisa muncul sejak usia dini. Di usia 3 tahun, Raisa sering tampil berpura-pura seperti penyanyi sungguhan di atas panggung.

Musikalitas Raisa banyak terinspirasi dari musisi kenamaan Amerika Serikat seperti Brian McKnight, Alicia Keys, dan Joss Stone.

Pada awal kariernya, Raisa sempat digandeng komposer kenamaan David Foster untuk tampil di konsernya di Jakarta. Pada 2008, Raisa pun pernah menjadi vokalis band bertema Kevin Aprilio, Andante, yang merupakan cikal bakal dari berdirinya band Vierra (sekarang Vierratale).

Pada awal berdirinya, Andante mempunyai 5 personel yaitu Raisa, Widy Soediro Nichlany, Raka Cyril, Satrianda Widjanarko, dan Kevin Aprilio sendiri, tetapi karena pihak label menginginkan konsep yang berbeda, Raisa terpaksa dieliminasi dari band tersebut.

Raisa banyak menyanyi reguler di kafe-kafe musik. Dari kesempatan menyanyi di kafe-kafe tersebut, Raisa mendapatkan banyak peluang dalam karier bermusik. **(Cdr)**

TIM PENGEMBANGAN KETOPRAK

Siapkan Uji Pentas Naskah Pemenang

DINAS Kebudayaan DIY bersama Tim Pengembangan Ketoprak DIY bakal menggelar Uji Pentas Naskah Pemenang Sayembara Penulisan Lakon Ketoprak pada Selasa (8/12) malam melalui live streaming kanal YouTube tasteofjogja. Dalam kesempatan tersebut, dua naskah pemenang yang akan dipergelarkan, yakni 'Ngandhut Wohing Katresnan' (Naskah Pemenang 2019) karya Suprihatin dan 'Kayu Drini Pesisir Ngobaran' (Naskah Pemenang 2020) karya Tejo Suyanto. Kegiatan ini merupakan uji pentas yang ketiga kalinya.

"Pemenang kali ini untuk periode ketiga kalinya. Pertama, Desember 2019 untuk lakon 'Upama' (Alfian Anggoro Mukti) dan 'Grahana ing Bumi Perdikan' (Joko Dwi Handono) melalui pentas langsung. Kedua, Agustus 2020 untuk lakon 'Satru ing Ngepal' (Heri Suryono) dan 'Gela' (Sutino) melalui rekam siar," kata Ketua Tim Pengembangan Ketoprak DIY Bon-

dan Nusantara, Jumat (4/12).

Dikatakan lebih lanjut, Uji Pentas Naskah Lakon Pemenang merupakan tindak lanjut dari Sayembara Penulisan Naskah Lakon Ketoprak yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan DIY melalui proses kompetisi terbuka. Dua kali sayembara telah menghasilkan 20 naskah pemenang. "Dari 20 naskah pemenang itu, sudah dipilih enam naskah untuk diujicobakan. Empat naskah sudah dipertanyakan. Setiap uji pentas selalu disusun target proses dan bentuk produksi pementasan yang membuka ruang kemungkinan dan tawaran ekspresi pengembangan seni ketoprak," jelasnya.

Uji Pentas Naskah Pemenang ini diungkapkan Bondon Nusantara menjadi proses pematangan pengolahan naskah melalui penerapannya dalam pementasan. Kekuatan naskah layak disandingkan dengan gagasan ekspresi dan proses kreatif melalui kerja tim oleh pelaku keto-

prak dalam pergelaran. Pentas 'Ngandhut Wohing Katresnan' memiliki latar kisah Rara Jonggrang dan 'Drini Pesisir Ngobaran' berlatar cerita Ratu Kidul. Pendekatannya lewat bedah olah naskah siap gelar melalui tim sutradara muda ketoprak yang selama tiga tahun terakhir berproses bersama Tim Pengembangan. "Kami coba tenaga muda sutradara mengolah lakon, pembiasaan kerja tim dan penemuan format pementasan atas dasar tingkat pencapaian yang dapat mereka hasilkan. Setelah itu dievaluasi bersama," kata Bondon.

Sebelumnya, lakon 'Satru ing Ngepal' sutradara Joanadyah mengedepankan penjelajahan format pertunjukan ketoprak dengan pendekatan tontonan visual yang filmis. 'Gela' melalui sutradara Alfian Anggoro Mukti dengan format pertunjukan ketoprak tradisi memanfaatkan pola ketoprak lesung dan barangan. **(Feb)**

ORKES SINTEN REMEN

Luncurkan Lagu 'Protokol Kesehatan, Laksanakan'

KELOMPOK musik Orkes Sinten Remen (OSR) Yogyakarta meluncurkan video klip lagu 'Protokol Kesehatan, Laksanakan' di Padepokan Seni Bagong Kusudiardja Kembaran, Tamantirto Kecamatan Kasihan, Bantul, Rabu (2/12). Peluncuran video klip ditayangkan secara *live streaming* melalui YouTube dan Instagram (IG) Orkes Sinten Remen, dikemas dalam gelaran ngobrol santai dipandu oleh Butet Kartaredjasa, dan menampilkan penyanyi Endah Laras.

Musisi OSR Silir Pujiwati (vokal), Indra Gunawan (keyboard 1), Agus Wahyu (keyboard 2), Minarko (keyboard 2), Fafan Iskandar (biola), Arie Senjyando (gitar akustik), Dhany Eriawan (bass), Benny Fuad Herawan (kahan), Agus Safendy (sello), Kendar Wahyudi



KR-Istimewa

Tampilan Orkes Sinten Remen.

(Cuk), Marsha Yuliantoro (cak), Purwanto (perkusi).

Butet Kartaredjasa mengungkapkan, OSR terbentuk pada tahun 1997, dan sejak saat itu konsisten menghadirkan musik kreatif yang mencerdas, penuh dengan canda tawa, namun juga menggambarkan kehidupan bangsa Indonesia. Humor satir yang terbungkus keroncong dengan sentuhan tradisional. Keromantisan keroncong

konvensional terasa dalam nada dan irama. OSR selalu membawa keroncong dengan gayanya sendiri, bernuansa geyon ala Yogyakarta bernyanyi sekaligus mengkritisi. "Lagu Protokol Kesehatan, Laksanakan adalah hasil proses kreatif salah satu musisi OSR, Kendar Wahyudi (pemain cuk) yang kemudian dikembangkan dan diaransemen dengan penuh semangat oleh kawan-kawan OSR," papar Butet.

Butet mengatakan, lagu 'Protokol Kesehatan, Laksanakan' terinspirasi untuk menggagas pembuatan video klip karena mengandung pesan dari lagu ini sangat bagus dan menarik terutama ajakan untuk waspada dan kesadaran masyarakat di masa pandemi Covid-19, untuk selalu hidup sesuai standar protokol kesehatan. Selain itu, OSR sendiri sudah lama tidak membuat video klip. Proses produksi video klip juga mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

"Karena dalam bayangan saya, kepatuhan terhadap protokol kesehatan itu masih akan panjang, minimal sampai akhir tahun depan sebelum vaksin itu merata disuntikkan kepada seluruh anggota masyarakat. **(Cil)**